



Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025

Serli Marlina^{1*}, Nurul Prihastita Rizyana², Dian Paramitha Asyari³

¹ Kesehatan Masyarakat, Universitas Alifah Padang

² Kesehatan Masyarakat, Universitas Alifah Padang

^{1*} serlimarlina218@gmail.com, ² rihastitan@gmail.com, ³ ianparamitha6692@gmail.com

Abstrak

Profil Kesehatan Kota Padang (2024) menunjukkan bahwa seluruh rumah sakit telah bertransformasi menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) yang terintegrasi dengan SATU SEHAT Kementerian Kesehatan. Namun, dari sepuluh rumah sakit umum tipe C, masih terdapat beberapa yang belum lengkap dalam pelaporan, termasuk RSUD Dr. Rasidin Padang. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional* menggunakan sampel sebanyak 45 tenaga kesehatan yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan analisis data dilakukan secara univariat serta bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42,2% tenaga kesehatan menyatakan tidak puas terhadap aplikasi RME, dan 35,6% menilai penggunaan RME kurang baik. Uji *chi-square* menghasilkan nilai *p-value* = 0,007 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan. Disarankan agar rumah sakit meningkatkan kualitas penggunaan RME melalui pelatihan, pendampingan, serta optimalisasi sistem untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan kepuasan tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Kepuasan, penggunaan sistem informasi kesehatan, rekam medis elektronik.

Abstract

The Padang City Health Profile (2024) shows that all hospitals have transformed to use the Electronic Medical Record (EMR) system integrated with the SATU SEHAT platform of the Ministry of Health. However, among the ten type C general hospitals, several have not yet completed their reporting, including Dr. Rasidin Regional General Hospital (RSUD Dr. Rasidin) Padang. This study aims to determine the relationship between the use of EMR and the satisfaction of healthcare workers in the Outpatient Department of RSUD Dr. Rasidin Padang in 2025. This research employs a quantitative method with a cross-sectional design involving 45 healthcare workers selected through proportional random sampling. The research instrument was a questionnaire, and data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-square test with a 95% confidence level. The results showed that 42.2% of healthcare workers were dissatisfied with the EMR application, and 35.6% rated the EMR usage as poor. The Chi-square test yielded a *p-value* of 0.007 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between EMR usage and healthcare worker satisfaction. It is recommended that the hospital improve the quality of EMR implementation through training, mentoring, and system optimization to enhance service efficiency and healthcare worker satisfaction.

Keywords: Satisfaction, Health Information System Usage, Electronic Medical Record

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan enam pilar transformasi sistem kesehatan tahun 2021–2024, salah satunya yaitu *Transformasi Teknologi Kesehatan* dengan fokus pada transformasi digital. Tujuan dari transformasi digital ini adalah mempercepat adopsi teknologi serta solusi kesehatan digital guna mendukung operasional pelayanan kesehatan dan pengambilan keputusan berbasis data. Salah satu komponen utama dalam transformasi digital tersebut adalah *Rekam Medis Elektronik* (RME). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis berbasis elektronik yang terintegrasi dengan platform SATU SEHAT paling lambat tanggal 31 Desember 2023 (Kemenkes RI, 2022).

RME didefinisikan sebagai catatan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, serta informasi lain yang dikelola menggunakan sistem teknologi informasi untuk mendukung pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2023, dari total 3.138 rumah sakit di Indonesia, baru 768 (24,5%) rumah sakit yang telah menerapkan RME sepenuhnya di enam unit pelayanan, 1.225 (39%) menerapkan sebagian, dan 1.145 (36,5%) belum menerapkan RME sama sekali (Kementerian Kesehatan, 2023). Beberapa provinsi yang belum mengimplementasikan RME antara lain Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.

RME diharapkan dapat mengurangi beban administratif tenaga kesehatan dan meningkatkan efisiensi pelayanan dengan integritas data yang lebih baik dibandingkan rekam medis manual. Namun, dalam praktiknya, penerapan RME tidak selalu berjalan mulus. Faktor seperti kualitas sistem, kemudahan penggunaan, serta dukungan teknis berpengaruh terhadap persepsi dan kepuasan tenaga kesehatan (Andini et al., 2022). Untuk menilai keberhasilan suatu sistem informasi, digunakan *Model DeLone dan McLean* (2003) yang meliputi enam indikator, yaitu: *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use*, *user satisfaction*, dan *net benefits* (Li et al., 2021).

Kepuasan tenaga kesehatan merupakan komponen penting dalam menilai keberhasilan implementasi RME. Kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa sistem informasi telah memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung efektivitas kerja. Sebaliknya, ketidakpuasan dapat mengindikasikan adanya kendala teknis, kompleksitas sistem, atau kurangnya pelatihan (Bija et al., 2021). Berdasarkan meta-analisis oleh Tolentino (2020), penggunaan RME dapat meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan dalam aspek fungsional dan efisiensi kerja, namun juga menimbulkan kendala komunikasi antarprofesi. Penelitian Puziah dan Purbayanti (2023) menemukan adanya hubungan signifikan antara penggunaan RME dan kepuasan tenaga kesehatan ($p\text{-value} = 0,018$) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Hasil serupa juga diperoleh Simbolon, Saragih, dan Pardede (2023) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan $p\text{-value} = 0,029$.

Di Kota Padang, berdasarkan *Profil Kesehatan Kota Padang* (2024), seluruh rumah sakit telah bertransformasi menggunakan RME yang terintegrasi dengan SATU SEHAT. Namun, dari 10 rumah sakit umum tipe C, masih terdapat beberapa yang belum lengkap dalam pelaporan, antara lain RS Aisyiyah Padang, RSI Ibnu Sina, dan RSUD Dr. Rasidin. Meskipun RSUD Dr. Rasidin telah menerapkan RME secara menyeluruh sejak Januari 2024, evaluasi terhadap kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaannya belum banyak dilakukan.

Hasil survei awal peneliti pada Maret 2025 terhadap 10 tenaga kesehatan menunjukkan bahwa 60% responden menilai aplikasi RME memudahkan pengolahan data dan 80% menyatakan RME membantu mempercepat pekerjaan. Berdasarkan fenomena ini, penting untuk meneliti sejauh mana penggunaan RME berhubungan dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **hubungan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025**.

METODE

Penelitian ini membahas mengenai hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2025. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan tenaga kesehatan di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Rasidin Padang. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan rekam medis elektronik. Populasi dari penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bertugas di instalasi rawat jalan sebanyak 158 dengan sampel sebanyak 45 responden. Pengambilan sampel secara *Propotional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan angket. Analisa data univariat menggunakan statistik deskriptif dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, profesi, latar belakang dan masa kerja

Karakteristik Responden	Frekuensi(<i>f</i>)	Persentase (%)
Umur		
25-35 tahun	21	46,6
36-45 tahun	15	33,3
46-50 tahun	4	8,8
≥ 51	5	11,1
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	6	13,3

Perempuan	39	86,6
Pendidikan Terakhir		
D3	23	51,1
D4	1	2,2
S1	18	40
S2	3	0,6
Profesi		
Admisi	2	4,4
Casemik	2	4,4
Farmasi	8	17,8
Laboratorium	6	13,3
Radiografer	5	11,1
Tenaga Medis Bedah	2	4,4
Tenaga Medis Non Bedah	7	15,5
Perawat	8	17,8
Latar Belakang		
Kesehatan	44	97,7
Non Kesehatan	1	2,2
Masa Kerja		
1-5 th	19	42,2
6-10 th	8	17,8
>10 th	18	40,0
Jumlah	45	100,0

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berumur antara 25-35 tahun yaitu sebanyak 21 orang (46,6%). Karakteristik Menurut jenis kelamin tenaga kesehatan paling banyak adalah perempuan yaitu 39 orang (86,6%). Karakteristik tenaga kesehatan berdasarkan pendidikan terakhir ditemukan paling banyak 23 orang (51,1%) adalah D3, Karakteristik responden paling banyak berlatar belakang pendidikan kesehatan sebanyak 44 (97,7%) , dan karakteristik tenaga kesehatan berdasarkan masa kerja ditemukan paling banyak 1-5 th yaitu 19 (42,2%).

b. Kepuasan Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Tabel 2 Distribusi frekuensi Kepuasan Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Kepuasan Tenaga kesehatan	Frekuensi(f)	Percent (%)
Tidak Puas	19	42,2
Puas	26	57,8
Total	45	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 45 tenaga kesehatan sebanyak 19 orang (42,2%) tidak puas dalam menggunakan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025

c. Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Tabel 3 Distribusi frekuensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Penggunaan Rekam Medis Elektronik	Frekuensi(f)	Percent (%)
Kurang Baik	16	35,6
Baik	29	64,4
Total	45	100,0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 45 tenaga kesehatan sebanyak 16 orang (35,6%) menyatakan kurang baik dalam penggunaan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025.

- d. Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Tabel 4 Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Penggunaan Rekam Medis Elektronik	Kepuasan Tenaga Kesehatan						
	Tidak Puas		Puas		Total		<i>ρ -value</i>
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang Baik	11	68,8	5	31,1	16	100	0,007
Baik	8	27,6	21	72,4	29	100	
Total	19		26		45		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa proporsi tenaga kesehatan yang tidak puas lebih banyak ditemukan pada tenaga kesehatan yang menyatakan penggunaan rekam medis kurang baik yaitu 68,8% dibanding tenaga kesehatan menyatakan penggunaan rekam medis dengan baik yaitu 27,6%. Hasil uji statistik didapatkan nilai P Value = 0,007 ($p < 0,05$), ini berarti terdapat hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang.

2. Pembahasan

- a. Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simbolon (2023) diperoleh penggunaan rekam medis elektronik baik 29 orang (72.5%), kepuasan tenaga kesehatan (65.0%) dengan p -value 0.029 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (Simbolon et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sauma (2017) diperoleh penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih memiliki hasil yaitu 0,000 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan, didapatkan juga hasil bahwa semakin tinggi kepuasan penggunaan rekam medis elektronik maka akan semakin tinggi pula penggunaan rekam medis elektronik, dimana kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat penggunaan sistem.

Hubungan ini dapat dijelaskan melalui model Information System Success dari DeLone & McLean di mana system use dan user satisfaction merupakan dua dimensi yang saling berkaitan dan memengaruhi keberhasilan sistem. Dalam konteks RME, semakin tinggi pemanfaatan sistem oleh pengguna maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dicapai. Berdasarkan hasil ini dapat diasumsikan bahwa tenaga kesehatan yang kurang terampil dalam menggunakan RME cenderung mengalami hambatan teknis, kesulitan navigasi, atau lambat dalam mengakses informasi, sehingga menimbulkan rasa tidak puas. Sementara itu, responden yang sudah terbiasa dan mahir menggunakan sistem merasa lebih terbantu, pekerjaan lebih efisien, dan akhirnya merasa puas terhadap sistem yang digunakan. terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan. Hasil ini menegaskan pentingnya keterampilan dalam menggunakan RME sebagai faktor penentu kepuasan pengguna.

Ketidakpuasan pengguna dan rendahnya tingkat pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME) umumnya disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab utama adalah beban dokumentasi yang tinggi dan desain antarmuka yang kurang ramah pengguna, sehingga memperlambat alur kerja klinis serta meningkatkan beban kognitif tenaga kesehatan (Ratwani et al., 2018). Menurut (Al-Mujaini et al. 2017) Penggunaan sistem yang tidak tepat dan tidak memadai menjadi penyebab utama dari kurangnya kepuasan. Tenaga kesehatan merasa puas jika penggunaan rekam medis elektronik baik. Tenaga kesehatan dengan tingkat puas cenderung memiliki rasa senang terhadap penggunaan rekam medis elektronik. Semakin tinggi kepuasan penggunaan rekam medis elektronik, maka akan semakin baik pula penggunaan rekam medis elektronik.

Menurut Asumsi peneliti Kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan RME di RSUD Dr. Rasidin Padang dinilai baik, karena sebagian besar tenaga kesehatan puas dalam menggunakan RME. Selain itu sebagian besar tenaga kesehatan juga menyatakan penggunaan RME memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan yang artinya penggunaan RME dapat diterima dengan baik. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu RSUD Dr. Rasidin memberikan pelatihan khusus kepada tenaga kesehatan yang mengalami kesulitan dalam menggunakan RME serta memberikan buku panduan penggunaan RME yang dapat dipelajari secara individu oleh tenaga kesehatan di RSUD Dr. Rasidin Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025, diperoleh bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan ($p\text{-value} = 0,007$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan RME, maka semakin tinggi tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan sistem rekam medis elektronik yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja, kemudahan akses informasi, dan kualitas pelayanan, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan tenaga kesehatan. Tingkat kepuasan tenaga kesehatan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem RME.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan dan pemanfaatan RME yang optimal berperan penting dalam meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan. Diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak rumah sakit dalam bentuk pelatihan, pendampingan teknis, serta penyediaan panduan penggunaan agar seluruh tenaga kesehatan mampu menggunakan RME dengan efektif dan merasa terbantu dalam pelaksanaan tugasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Rumah sakit RSUD Dr. Rasidin Padang yang menjadi lokasi penelitian yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini, serta kepada Universitas Alifiah Padang yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mujaini, A., Al-Kindi, M., & Al-Hinai, A. (2017). *Electronic medical records: Challenges and opportunities*. Oman Medical Journal, 32(4), 292–295. <https://doi.org/10.5001/omj.2017.56>
- Andini, D. P., Nugraheni, W., & Suryani, N. (2022). *Analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem rekam medis elektronik di rumah sakit menggunakan model DeLone dan McLean*. Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia, 7(1), 45–54.
- Bija, M. R., Mulyani, S., & Astuti, R. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi rumah sakit*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 9(2), 112–121.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). *The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update*. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Ii, S., Lestari, D., & Nugroho, A. (2021). *Evaluasi kesuksesan sistem informasi menggunakan model DeLone dan McLean pada rumah sakit umum daerah*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 9(2), 67–75.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2024*. Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Pauziah, F., & Purbayanti, E. (2023). *Hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 16(2), 89–98.
- Ratwani, R. M., Reisinger, H. S., Fairbanks, R. J., Hettinger, A. Z., & Karsh, B.-T. (2018). *Electronic health record usability: Analysis of the user interface of four major EHR vendors*. Journal of the American Medical Informatics Association, 25(9), 1170–1179. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocy043>
- Sauma, F. (2017). *Hubungan penerapan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia, 3(1), 23–31.
- Simbolon, M., Saragih, E., & Pardede, R. (2023). *Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023*. Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis, 11(2), 56–63.

Tolentino, H. J. (2020). *Impact of electronic medical record implementation on healthcare provider satisfaction: A meta-analysis*. Health Informatics Journal, 26(3), 1674–1689. <https://doi.org/10.1177/1460458219892331>